

**PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM DALAM  
MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN ANAK ASUH DI  
BANTEN 2 KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S. Pd.I)  
Pada Ilmu Tarbiyah**

**Oleh  
Priska Desia Putri  
Nim: 622008057  
Jurusan: Tarbiyah**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2012**



Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

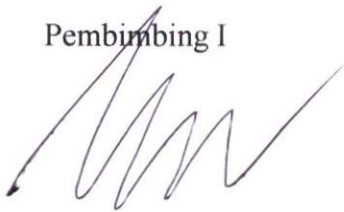
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperluhnya maka kami berpendapat bahwa skripsi ini saudara, Priska Desia Putri Nim: 622008057 yang berjudul “ **PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN ANAK ASUH DI BANTEN 2 KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG**” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian Trima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

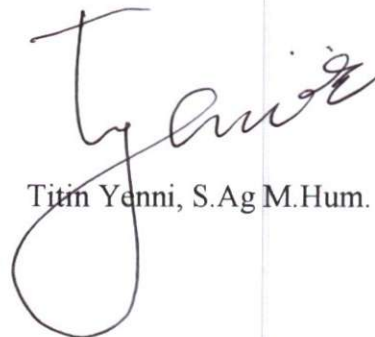
Palembang, 23 Juli 2012

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Karoma, M.Pd.



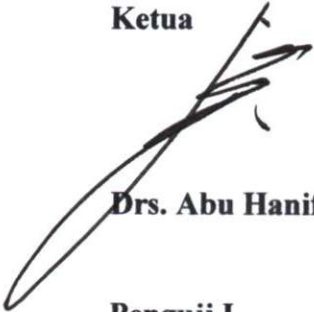
Titin Yenni, S.Ag M.Hum.

**PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM DALAM  
MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN ANAK ASUH DI  
BANTEN 2 KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG**

**yang ditulis oleh saudari Priska Desia Putri Nim 622008057  
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 6 Agustus 2012**

**Palembang, 6 Agustus 2012  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam  
Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**



**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**

**Sekretaris**



**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**

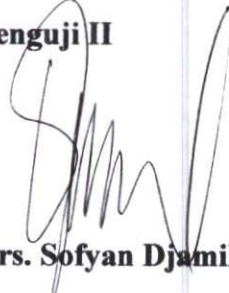
**Penguji I**



**Dra. Yuslaini, M.Pd.I**



**Penguji II**



**Drs. Sofyan Djamil, M.M**

**Mengesahkan  
Di Depan Fakultas Agama Islam**



**Drs. Abu Hanifah, M. Hum  
NBM. 618325**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadiran Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, serata hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak Asuh di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menempu ujian Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyajian, tata bahasa maupun materi penulisan ilmiah hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang karya tulis ilmiah. Untuk itu kiranya para pembaca memaklumi akan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan tersebut. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah M. Teguh (Alm) Ibu Asima ( Alm) tercita yang telah memberika ananda semangat sehinga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak dan adik-adik serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat.

3. Bapak H. Mustofa S.Ag, M. Pd.i selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Karoma, M. Pd.i dan Ibu Titin Yenni M. Hum masing-masing sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan pegarahan, bimbingan, nasehat, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra. Nurhuda M. Pd.i selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis.
7. Bapak KH. As'ad H. Balkhi serta segenap pengurus dan pengasuh di Panti Asuhan Subulussalam yang telah membantu penulisan dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan.
8. Drs. Abu Hanifa, M. Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Bapak HM. Idris, SE, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Rekan-rekan se-almamater dan semua pihak yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pertolongan dan kebaikan yang telah diberikan oleh beliau-beliau tersebut mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional .....	7
G. Metode Penelitian .....	8
H. Tehnik Analisa Data .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Pengertian Peran Pengurus Panti Asuhan.....	13
B. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	17
C. Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak .....	22
D. Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Meningkatkan Perilaku Anak .....	26

BAB III	KEADAAN UMUM PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM .....	29
	A. Latar Belakang Berdiri Panti Asuhan Subulussalam.....	29
	B. Letak Panti Asuhan Subulussalam.....	30
	C. Keadaan Gedung dan Sarana Fisik .....	31
	D. Sumber Dana Panti Asuhan .....	32
	E. Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan.....	34
	F. Keadaan Tenaga pengurus.....	37
	G. Tujuan panti asuhan Subulussalam.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	41
	A. Peran pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan ....	41
	B. Usaha yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh. ....	49
	C. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak asuh .....	59
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	62
	B. Saran .....	63

## DAFTAR PUSTAKA

### Lampiran-Lampiran

1. SK Pembimbing dari universitas Muhammadiyah Palembang
2. Surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Surat keterangan penelitian dari panti asuhan Subulussalam
4. Daftar konsultasi pembimbing skripsi

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Keadaan Ruang Panti Asuhan Subulussalam.....	31
2. Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Subulussalam .....	31
3. Jadwa Kegiatan Anak Asuh di Panti Asuhan Subulussalam Mulai dari Bangun Sampai TidurKembali.....	33
4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden .....	40
5. Mengajarkan Tentang Akhlak.....	41
6. Mengajarkan Tentang Kasih Kasih Sayang .....	41
7. Pemahaman Tentang Puasa di Panti Asuhan Subulussalam .....	42
8. Pemahaman Tata Cara Sholat yang Benar .....	42
9. Manfaat dari Hidup Bersih dan Sehat .....	43
10. Menghormati Orang Tua.....	43
11. Mengajarkan Tentang Kepercayaan Kepada Rasul-rasul .....	44
12. Manfaat Sholat Berjama`ah.....	44
13. Pemahaman Shodaqoh .....	45
14. Suasana Tertib Ketika Melaksanakan Kegiatan diPanti Asuhan Subulussalam .....	45
15. Sabar Dalam Menghadapi Cobaan.....	46
16. Mengajarkan Tentang Kejujuran.....	46
17. Tolong Menolong.....	46
18. Nilai-nilai Kesopanan.....	47
19. Mengajarkan Tentang Sifat-sifat Terpuji .....	47
20. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	49
21. Mengikuti Kegiatan-kegiatan Gotong Royong .....	50
22. Membaca Al-Qur'an di Panti Asuhan .....	50
23. Melaksanakan Puasa Ramadhan .....	51
24. Mengucapkan Salam Ketika Akan Masuk Rumah .....	51



25. Melaksanakan Sholat 5 Waktu.....	52
26. Menghormati dan Bersikap Baik Terhadap Orang Tua .....	52
27. Tidak Keluar Panti Tanpa Izin Pengurus .....	53
28. Berdoa Sebelum Tidur .....	53
29. Mengikuti Kegiatan-kegiatan Keagamaan .....	54
30. Membersikan Tempat Tidur.....	54
31. Melanggar Peraturan Panti Asuhan.....	55
32. Berdoa Sebelum Makan .....	55
33. Mengajarkan Kebaikan Kepada Teman .....	56
34. Tentang Perkelahian.....	56
35. Membiasakan diri Untuk Bermusyawarah.....	57

## ABSTRAK

**Nama : Priska Desia Putri**

**Nim : 622008057**

Skripsi ini mengungkapkan **Peran Pengurus Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak Asuh di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang**. Yang menjadi pokok pembicaraan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pengurus panti asuhan Subulussalam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak?
2. Usaha apa saja yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan dipanti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak dipanti asuhan Subulus salam Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang.?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengurus panti asuhan Subulussalam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan peran pengurus panti asuhan Subulussalam. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan jumlah, seperti jumlah populasi, sampel.

Sumber data penelitian ini meliputi data primer yakni anak yang berjumlah 60 orang sebagai sampel responden yang menjadi literature pokok yang berhubungan dengan penelitian ini data sekunder adalah pengurus yang menjadi sumber wawancara. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini adalah: Peran pengurus panti asuhan Subulussalam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh dalam kategori baik. Usaha yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh dalam kategori baik. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan adalah faktor pengasuh, faktor anak asuh.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan untuk mengemban tugas pengabdian kepada pencipta yaitu Allah Swt. Untuk mengemban tugas-tugas tersebut manusia diberi status yang terhormat yaitu sebagai khalifah Allah di muka bumi lengkap dengan kerangka dan program kerjanya. Secara simbolis fungsi dan kerangka kerja itu dinyatakan Allah dalam proses penciptaan Adam A.S.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

*“Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”  
(Al-Baqarah:30).*

Islam memberikan anjuran kepada seluruh umat Islam untuk selalu memperlakukan dan melindungi anak yatim dengan cara yang baik.<sup>1</sup> Sebagaimana firman Allah stw dalam ayat al-Quran:

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۗ وَتَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَارْحَمُوهُمْ ۗ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتُمْ ۖ إِنْ اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿١٧﴾

*“Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: “Mengurus  
urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka*

---

<sup>1</sup>Rifa Hidayah *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 17



*mereka adalah saudaramu dan Allah mengetahui siapa yang membuat keharusan dari yang mengadakan perbaikan.*<sup>2</sup>

Memperlakukan anak sesuai ajaran agama berarti memahami anak dari berbagai aspek, dan memahami anak adalah bagian dari ajaran Islam. Cara memahami anak adalah dengan memberikan pola asuh yang baik, menjaga anak dan harta anak yatim menerima, memberi perlindungan, pemeliharaan, perawatan, dan kasih sayang sebaik-baiknya. Menanam pendidikan, terutama pendidikan agama.<sup>3</sup>

Tugas dari Allah Swt untuk memakmurkan dan membangun bumi ini merupakan beban yang berat, oleh karena itu agar manusia mampu menjalankan beban tersebut dengan baik dan benar maka manusia harus dibekali dengan ilmu pengetahuan akhlak yang baik.

Akan tetapi tidak semua orang mempunyai kesempatan mendapatkan ilmu pengetahuan karena banyak faktor yang mempengaruhi salah satu faktor yang mempengaruhi adalah hilangnya tanggung jawab dari orang tua untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatian kepada anak-anak mereka. Hal ini disebabkan oleh faktor yang berada di luar kodrat manusia yaitu meninggalnya orang tua hingga anak menjadi yatim/piatu.

Oleh karena itu merupakan kewajiban bagi umat manusia terutama umat Islam untuk memikul tanggung jawab guna memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniyah anak-anak yatim/piatu serta anak-anak terlantar.

---

<sup>2</sup> QS. 2: 220

<sup>3</sup> *Ibid.*, 18

Tanggung jawab ini merupakan amanah dari Allah terhadap umatnya

Dalam mendidik anak mempunyai dasar-dasar sehingga dengan dasar-dasar itu anak-anak akan mampu menghancurkan kemaksiatan-kemaksiatan hidup.

Adapun dasar-dasar untuk mendidik anak adalah sebagai berikut:

1. Kita harus mampu mendidik anak kita hingga mereka menjadi cerdas. Bila mereka cerdas, maka mereka akan mampu menangkap semangat zaman.
2. Anak-anak harus kita didik dengan kebenaran filsafat dalam makna seluas-luasnya. Dengan filsafat, maka anak-anak kita akan terlatih untuk memaknai hidup, merenungkan segala peristiwa yang terjadi, dan mengambil pelajaran-pelajaran yang berharga.
3. Kita harus mendidik anak-anak kita dengan kebenaran Al-Qur'an. Inilah puncak dari segala kebenaran dan puncak dari segala kecerdasan. Kebenaran Al-Qur'an adalah kebenaran yang tidak keropos dimakan zaman. Ia adalah kebenaran mutlak, bukan kebenaran relative. Dengan Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya akan cerdas secara spiritual saja tetapi, dengan Al-Qur'an, anak-anak kita akan mendapatkan kebahagiaan hidup di akhirat kelak.<sup>4</sup>

Di samping itu, kebutuhan anak sering tidak terpenuhi karena kondisi perekonomian yang tidak memungkinkan. Sehingga anak dipastikan akan menjadi terlantar hal ini akan membuat mereka menderita lahir batin dan hidup dalam kegelapan tanpa harapan dan masa depan.

Ketika situasi ketelantaran anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga yang bermasalah tersebut tanpa ada usaha penanggulangan, dikhawatirkan anak akan menjadi frustrasi, merasa terhina, dan akan berontak terhadap keadaan. Sebagai wujud konkrit usaha dan kepedulian pemerintah dalam menanggulangi masalah ini adalah berupa didirikannya lembaga sosial yaitu Panti Asuhan.

---

<sup>4</sup> Muhammad Muyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008) hlm. 23

Didalam panti asuhan berlangsung proses sosialisasi nilai-nilai hidup bermasyarakat, nilai-nilai keagamaan dan sebagaimana diharapkan akan dapat mempersiapkan mental anak-anak dalam hidup bermasyarakat nantinya.

Tujuan utama Panti Asuhan adalah untuk memberikan kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak asuh, membentuk individu yang dewasa, berahlak, dan berguna serta nantinya dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan agama bagi anak asuh agar mereka dapat menjadi pribadi yang berahlak mulia.

Oleh karena itu pula, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian atau kajian secara mendalam tentang

### **“Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak Asuh Di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang**

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah yang tidak terdapat pada skripsi ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni hanya meneliti tentang hal-hal yang berkenaan dengan:

1. Peran pengurus panti Asuhan Subulussalam terhadap perilaku keagamaan anak.
2. Penerapan materi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Penerapan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana peran pengurus Panti Asuhan Subulussalam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak ?
2. Usaha apa saja yang dilakukan Pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan di panti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak di panti asuhan Subulussalam Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran Panti Asuhan Subulussalan dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak.
- b. Untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak di panti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak di Panti Asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang.

## **E. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peranan panti asuhan Subulussalam Banten 2 Palembang dalam meningkatkan perilaku anak asuh melalui pendidikan keagamaan.
- b. Secara praktis diharapkan menjadi bahan pertimbangan-pertimbangan dalam menyusun kebijakan pemerintah mengenai pentingnya pendidikan anak sebagai generasi penerus bangsa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>5</sup> Maka dalam rangka mengarahkan penelitian ini. Penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut: semakin kecil faktor yang di hadapi maka semakin mudah dalam meningkatkan prilaku keagamaan anak asuh.

## **G. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Panti adalah rumah atau tempat kediaman. Sedangkan Panti Asuhan adalah tempat merawat anak-anak yatim atau yatim piatu, anak-anak terlantar.<sup>6</sup>

Panti Asuhan pada hakekatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat

---

<sup>5</sup>Team Fakultas Agama Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2010), hlm. 6

<sup>6</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modren*, (Surabaya: Apolo 1994) hlm. 89



dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan, dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat.

## 2. Peranan Panti Asuhan

Peranan panti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang adalah sebagai orang tua pengganti bagi anak yang terlantar maupun yang orang tuanya telah meninggal dunia untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih sayang, dan memberikan santunan bagi kehidupan mereka terutama dalam pendidikan agama. Tujuannya adalah untuk mengantarkan mereka agar menjadi manusia yang dapat menolong dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan bermanfaat bagi agama dan masyarakat.

## 3. Perilaku Agama

Perilaku merupakan tanggapan seseorang yang terwujud dalam gerakan atau perbuatan. Dengan demikian perilaku dilihat dari perbuatan-perbuatan yang sering kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Sedangkan Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan.<sup>8</sup> Maka dapat di simpulkan bahwa perilaku agama adalah gerakan ataupun perbuatan serta tingkah laku, akhlak, yang berhubungan dengan pergaulan manusia sehari-hari.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 70

<sup>8</sup> Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)hlm. 12

## H. Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat pada metode penelitian adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

### I. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan merupakan perwakilan dari populasi (sumber data).<sup>10</sup>

#### a. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>11</sup> Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak-anak yang ada di panti asuhan Subulussalam Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang yang berjumlah 60 orang anak yang berusia 13-15 Tahun.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi yang berjumlah 60 orang anak sebagai sampel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, "Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya

---

<sup>9</sup> *Op Cit.*, hlm. 7

<sup>10</sup> *Op Cit.*, hlm. 8

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hlm. 118

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 121.

jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena populasi berjumlah 60 orang maka seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini meliputi data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka,<sup>13</sup> data yang terkait dengan penelitian.

### b. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung ( pokok). Sumber data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari wawancara dengan informan. Informan yaitu orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan di kaji yang dapat memberikan informasi atas data yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seorang pimpinan Panti Asuhan, 1 orang pengurus/ pengasuh Panti Asuhan Subulussalam dan 60 orang anak asuh yang tinggal di asrama Panti Asuhan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang berupa arsip, dokumen, sumber tertulis. Yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 23.

### 3. Tehnik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data-data penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Metode Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data yang mengadakan pengamatan terhadap objek<sup>14</sup>. Tehnik observasi dalam penelitian ini penulis akan langsung melaksanakan penelitian
- b. Metode Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung dengan sumber data.<sup>15</sup>
- c. Angket, yaitu pengamatan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis.<sup>16</sup>
- d. Metode Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan permasalahan.<sup>17</sup> Data mengenai anak-anak asuh dengan melihat dokumen-dokumen yang ada dipanti asuhan.

#### I. Teknik Analisa Data

Data yang didapatkan melalui penggunaan tehnik pengumpulan data di atas, akan penulis analisa secara deskriptik kualitatif dan kuantitatif diolah berdasarkan kriterian Sering/ pernah/ selalu/tidak pernah sama sekali. Agar didapatkan suatu kesimpulan maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

---

<sup>14</sup> Team *Fakultas Agama Islam, Op cit.*, hlm. 8

<sup>15</sup> *Op cit.*, hlm. 9

<sup>16</sup> *Op cit.*, hlm. 9

<sup>17</sup> *Op Cit.*, hlm. 9

$$\text{Rumus : } N = \frac{F}{P} \times 100\%$$

N= Jumlah sampel penelitian

P= Persentase

F= Frekuensi<sup>18</sup>

## J. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi yang terdiri dari lima bab, dengan sistematika pembahasan berikut:

Bab pertama: Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian, teknik analisa data serta sistematika pembahasan.

Bab kedua : Landasan teori, meliputi pengertian peran pengurus panti asuhan, pengertian perilaku keagamaan, meningkatkan perilaku keagamaan anak, serta faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak dipanti asuhan Subulussalam.

Bab ketiga : Gambaran umum wilayah penelitian, meliputi keadaan umum panti asuhan Subulussalam di Banten 2 Palembang, sarana dan prasarana panti.

Bab keempat : Analisa data, dalam bab ini pembahasan, meliputi hasil penelitian tentang peran pegurus panti asuhan Subulussalam dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak serta dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Bab kelima : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan sara.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op cit.*, hlm. 39



### **G. Keadaan Tenaga Pengurus**

Keadaan pegawai/ pengurus Panti Asuhan Subulussalam secara keseluruhan berjumlah 29 orang. Setiap pengasuh memiliki tugas masing - masing sesuai dengan yang di amanatkan kepada mereka.

Dalam Pelaksanaan Fungsi panti asuhan diperlukan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan tugas fungsi membimbing dan pembinaan serta keterampilan kerja . anak- anak terlantar yang ada dipanti asuhan. Tenaga-tenaga fungsi ini misalnya : pengasuh, pekerja sosial, pendidik dan sebagainya.

Dalam pengolaan fisik panti asuhan kepala panti dibantu oleh tenaga-tenaga pengurus di bidang :

1. Bidang Pendidikan
  - a. Mengevaluasi hasil pendidikan ( Sekolah anak )
  - b. Mengarahkan pengamatan atau penelitian terhadap anak yang lemah terhadap satu mata pelajaran tertentu
  - c. Mengusulkan kepada kepala panti asuhan tenaga pendidik untuk mata pelajaran tertentu.
  - d. Mengamati jalannya pendidikan tambahan tersebut.
2. Bidang Kesehatan
  - a. Mencatat tinggi, berat badan dan gizi anak- anak secara berkala.
  - b. Mengamati dan mengobati anak asuh yang menderita penyakit.
  - c. Mengamati kebersihan pada penghuni di lingkungan panti asuhan untuk disampaikan kepada kepala panti
3. Bidang Humas

- a. Menerima, mencatat, menyimpan dan menyalurkan barang ke panti asuhan yang diterima oleh panti
  - b. Memelihara semua sarana panti asuhan dan memperbaiki jika diperrlukan.
  - c. Mengamati penggunaan sarana panti asuhan agar terpelihara.
4. Bidang Konsumsi
- a. Menetapkan atau mengatur menu makanan dan minuman sebagaimana yang ditentukan dalam daftar yang ditentukan.
  - b. Memelihara ruang dapur, alat – alat dan keperluan dapur lainnya.
  - c. Memasak makanan uantum seluruh anak asuhnya ddan para pengauh yang tinggal di panti

#### **H. Tujuan Panti Asuhan Subulussalam**

Tujuan didirikan Panti Asuhan Subulussalam adalah untuk menampung dan memberikan pelayanan berupa bimbingan dan pembinaan kepada anak yatim, anak piatu. Ada yang berasal dari keluarga tidak mampu dan anak terlantar. Dengan harapan anak – anak yang dibina di panti dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, baik jasmani, rohani maupun sosial sehingga anak mampu melakukan peranan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> KH. As'ad Balkhi, "Ketua Panti Asuhan Subulussalam", *Wawancara* 20 Juni 2012.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Peran Pengurus panti Asuhan

#### 1 Definisi Peran

Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peran meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Biddle dan Thomas, peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Misalnya dalam keluarga perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, dan memberi sanksi kepada anak-anak yang tidak mengikuti aturan. Peran pengurus panti asuhan Subulussalam dalam meningkatkan perilaku anak sangat penting. Akan tetapi yang tak kalah penting adalah peran agama sebagai berikut:<sup>2</sup>

- 1 Agama sebagai *motivator*,<sup>3</sup> agama memberi dorongan batin/motif, akhlak dan moral manusia yang mendasari dan melandasi cita-cita dan perbuatan manusia dalam seluruh aspek hidup dan kehidupan, termasuk segala usaha dalam pembangunan.

---

<sup>1</sup> Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1982), hlm. 238

<sup>2</sup> Arisandi.com/pengertian peran

<sup>3</sup> Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia-UMM Press, 2000), hlm. 59



- 2 Agama sebagai *creator dan innovator*,<sup>4</sup> memberikan dorongan semangat untuk berkerja kreatif dan produktif dengan penuh dedikasi untuk membangun kehidupan dunia yang lebih baik dan kehidupan akhirat yang baik pula. Oleh karena itu, disamping berkerja kreatif dan produktif, agama mendorong pula adanya pembaharuan dan penyempurnaan.
- 3 Agama sebagai *integrator*,<sup>5</sup> baik individu maupun sosial, dalam arti bahwa agama mengintegrasikan dan menyerasikan segenap aktifitas manusia, baik sebagai orang-seorang maupun anggota masyarakat, yaitu integrasi dan keserasian sebagai insan yang taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa serta integrasi dan keserasian antara manusia sebagai makhluk sosial dalam hubungannya dengan sesama dan lingkungan.  
  
Dengan kata lain, integrasi dan keserasian antara mengejar kebaikan dunia dan akhirat. Sebagai intergrator-individual, agama dapat menghindarkan manusia dari situasi kepribadian yang goyah dan pecah, sehingga kembali pada kepribadian yang utuh, mampu menghadapi berbagai tantangan, gangguan serta cobaan hidup dan kehidupan, yang tidak jarang dapat memporak-porandakan kehidupan manusia.
- 4 Agama sebagai *sublimator*,<sup>6</sup> agama berfungsi menyadukan dan mengkoduskan segala perbuatan manusia, sehingga perbuatan manusia, bukan saja yang bersifat keagamaan saja, tetapi setiap perbuatan dijalankan dengan tulus ikhlas dan penuh pengabdian karena keyakinan agama, bahwa

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 59

<sup>5</sup> *Ibid.*, 59.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 60

segala pekerjaan yang baik merupakan bagian pelaksanaan ibadah insan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

- 5 Agama sebagai sumber inspirasi budaya bangsa Indonesia,<sup>7</sup> melaikn hasil budaya fisik berupa cara berpakaian yang sopan dan indah, gaya arsitektur, serta hasil budaya nonfiksi seperti seni budaya yang bernafaskan agama, kehidupan beragama yang jau dari syirik dan musyrik.

Dengan demikian peran pengurus dalam meningkatkan perilaku anak amat sangat berperan dan tidak dapat diragukan lagi bahwa seorang pengurus merupakan pendidik yang berperan sebagai pengganti orang tua, anak yang mana berpedoman kepada agama sehingga agama amat berperan dalam meningkatkan perilaku anak yang ada dipanti asuhan Subulussalam yang sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Definisi Pengurus**

Pengurus adalah tenaga pengganti orang tua dalam panti asuhan, karena bila dalam suatu keluarga yang menjadi pengaruh dan pendidik adalah orang tua yaitu ibu dan ayah sedangkan di panti asuhan yang akan menggantikan kedudukan sebagai orang tua adalah pengasuh, jadi yang akan memberikan pendidikan dan meningkatkan perilaku anak dalam menjalani hidup adalah pengasuh. Latar belakang pengasuh ataupun guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Para pengasuh anak-anak yatim/piatu perlu memiliki persyaratan tertentu sehingga mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik dan berhasil. Adapun

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 60

pola pengurus atau pengasuhan anak adalah. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap pertumbuhan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Masyarakat jangan hanya memberikan belas kasihan pada anak, tetapi yang terpenting adalah bagaimana kasih sayang orangtua kandung anak yang telah tiada bisa digantikan oleh orang lain yang benar-benar memiliki kepedulian kepada anak yatim dalam segala aspek, dan bukan saja kecukupan materi.<sup>8</sup>

Memperlakukan anak sesuai ajaran agama berarti memahami anak dari berbagai aspek, dan memahami anak adalah bagian dari ajaran Islam dengan memberikan pola asuh yang baik. Menanamkan pendidikan, terutama pendidikan agama dengan tanggung jawab dan keteladanan, penuh kasih sayang, dan kelembutan, menanamkan rasa cinta pada anak agar tidak durhaka, memperkenalkan keagungan Allah swt, memperkenalkan kewajiban agama termasuk sholat, interaksi sosial, serta menanamkan kesederhanaan.<sup>9</sup>

Pada dasarnya anak tidak hanya membutuhkan materi saja tetapi dipanti asuhan itu sendiri yang diperlukan anak adalah sebuah kasih sayang yang tulus dari para pengasuh keikhlas sehingga anak akan merasa nyaman dan dapat tumbuh kembang dengan baik.

---

<sup>8</sup>Rifa Hidayah, *psikologi Pengasuhan anak*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) hlm. 16

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 18

### 3. Definisi Aturan

Manusia merupakan makhluk sosial sehingga dalam kesehariannya selalu berhubungan dengan manusia-manusia yang lain. Karena seringnya terjadi interaksi antara manusia tersebut, maka dibutuhkan sesuatu yang bersifat mengatur dan mengikat manusia-manusia tersebut untuk selalu mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Peraturan dibuat untuk mengatur manusia - manusia yang terdapat dalam satu kelompok untuk menghindari sikap brutal, mau menang sendiri.

Pada dasarnya manusia itu membutuhkan peraturan dalam kehidupan mereka, karena dengan aturan akan lebih mempermudah manusia atau seorang anak dalam mengatur hidup aturan itu sendiri dibuat untuk di patuhi dan di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut kamus besar Indonesia peraturan adalah ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan kendalihan tingkah laku yang sesuai dan di trima setiap warga masyarakat harus mentaati aturan yang berlaku, atau ukuran yang dipakai sebagai tolak ukur menilai atau membandingkan sesuatu. Peraturan dibuat untuk mengatur norma anak-anak sebagai pedoman agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan dengan tertib dan teratur.



## B. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan dalam diri seseorang begitu penting, karena perilaku menurut Drs. Leonard Polhaupessy, Psi mengatakan bahwa perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar, seperti orang berjalan, naik sepeda dan mengendarai motor atau mobil. Untuk aktifitas mereka harus berbuat sesuatu, misalnya kaki yang satu diletakkan pada kaki yang lain. Jelas ini sebuah bentuk perilaku, sebenarnya perilaku ada didalam tubuh manusia.<sup>10</sup> Sedangkan keagamaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah yang berhubungan dengan agama. Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungan.<sup>11</sup>

Artinya perilaku keagamaan indentik dengan akhlak, budi pekerti, dan tingkah laku dari pengertian ini pada dasarnya mempunyai makna yang sama, yaitu perbuatan yang terlihat dalam kenyataan. Seperti halnya perilaku tabiat dan sifat seseorang yang tercermin dalam ucapan. Sedangkan tingkah laku adalah semua proses, yaitu keadaan jiwa yang timbul dari nilai-nilai yang di internalisasikan kedalam sistem nilai seseorang kemudian ditrima oleh pancaindra dan selanjutnya menimbulkan keputusan yang merupakan dasar dari pembentukan sikap yang akhirnya melalui ambang batas terjadi tindakan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> <http://id.shvoong.com/tags/pengertian-perilaku>

<sup>11</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm. 12.

<sup>12</sup> <http://id.com/tags/pengertian-perilaku>

Adapun aspek-aspek perilaku keagamaan sebagai berikut:

## 1 Aspek Akhlak

Dalam kamus besar Indonesia kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.<sup>13</sup> Akhlak secara etimologi berasal dari kata khalaga yang berarti mencipta, membuat, atau menjadikan akhlak secara kebahasaan bisa baik dan buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasan, meskipun secara sosiologi di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi yang baik.<sup>14</sup> Akhlak atau sistem perilaku dapat diwujudkan melalui dua pendekatan sebagai berikut:

### a Rangsangan

Rangsangan adalah perilaku manusia yang terwujud karena adanya dorongan dari suatu keadaan, terwujud karena adanya latihan, Tanya jawab, mencontohkan

### b Kognitif

Kognitif adalah penyampaian informasi yang di dasari oleh dalil-dalil Al-quran dan Alhadist, teori, dan konsep. Hal ini dimaksud dapat diwujudkan melalui diskusi, ceramah, dan drama.

Dari dua pendekatan tersebut akan mewujudkan pola perilaku manusia yang berakhlak. Selanjutnya, hasil dari pola perilaku tersebut yang berbentuk material (artifacts) dan nonmaterial ( konsep, idea, gagasan) yang mewujudkan pola perilaku yang merupakan pancaran dari iman, berarti orang yang berbuat

<sup>13</sup>Hasan Alwi *Op Cit.*, hlm. 89

<sup>14</sup> Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)hlm. 29.

baik. Perilaku manusia yang baik itu disebut orang muksin sebagai contoh berinfak kepada pembangunan masjid, sabar menjalani musibah dalam krisis ekonomi.<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku ataupun perbuatan manusia itu sendiri. Perilaku kepada anak igatlah selalu bahwa takut kepada kegelapan juga dialami oleh orang besar, maka lemah lembutlah kepada anak.<sup>16</sup>

Adapun aspek yang diperlukan dalam perilaku akhlak anak, sebagai berikut:

Di antara nilai ajaran Islam yang indah dan sangat mendapat anjuran serta motifasi adalah akhlak mulia. Dan itulah nilai terbaik untuk membentuk pribadi dan membangun generasi serta mendidik putra-putri. "Ibnu Quyyim berkata sesuatu yang paling dibutuhkan anak adalah penanaman akhlak mulia sebab anak akan tumbuh dewasa tergantung kebiasaan yang ditananam oleh pendidik sejak kecil, baik berupa hasad (degki), marah, tidak senang, tergesa-gesa, rakus, sombong, mau menang sendiri dan masa bodoh sehingga ketika dewasa sangat sulit mengikis akhlak dan kebiasaan buruk tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 30.

<sup>16</sup> Abu Amr Ahmad Sulaiman, *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah*, (Jakarta: Yayasan Al-Sofwa, 2000)hlm. 55.

<sup>17</sup> Al-Maghribi bin As-Said al-Maghribi, *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, (Jakarta: Darul Haq, 2004)hlm. 250-252

## 2. Aspek Budi Pekerti

Budi pekerti menurut kamus besar Indonesia adalah perangai, tabiat, akhlak, watak. Secara umum budi pekerti berarti moral dan kelakuan yang baik dalam menjalani kehidupan ini. Ini adalah tuntunan moral yang paling penting untuk anak-anak. Budi pekerti adalah induk dari segala etika, tatakrama, tata susila, perilaku baik dalam pergaulan, pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Pertama-tama budi pekerti ditanam oleh orang tua dan keluarga di rumah, kemudian di sekolah dan tentu saja oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup>

Manusia pada dasarnya adalah fitrah suci dari noda dan dosa. Namun dalam pertumbuhan fitrah dan kesucian dari noda dan dosa itu tidak dapat lagi dipertahankan. Dengan demikian manusia dalam masa hidupnya selalu terpeceik dengan dosa, apakah dosa besar atau kecil bergantung pada perilaku manusia itu sendiri. Pengertian budi pekerti adalah kehendak yang biasa dilakukan atau segala sifat yang tertanam dalam hati yang menimbulkan kegiatan-kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran sebagai pertimbangan.

Dengan demikian budi pekerti di hati atau kehendak kemudian diwujudkan dalam bentuk perbuatan, kita ketahui dan sadar pula bahwa seseorang yang berbudi pekerti yang baik itu dapat menjadi teladan bagi orang lain dan masyarakat, juga dalam pergaulan kita disenangi oleh orang lain karena kita selalu menunjukkan sifat-sifat ramah-tama, sabar, suka menolong, sopan santun,

---

<sup>18</sup> [Jagadkejawen.com/id/budi-pekerti](http://Jagadkejawen.com/id/budi-pekerti)



bijaksana, ikhlas, jujur, maupun berlaku adil memiliki kepercayaan diri, tidak emosional, rendah hati, amanah. Yang diwujudkan dalam pergaulan sehari-hari.<sup>19</sup>

Mari kita berlomba-lomba kepada kebaikan untuk mencapai budi pekerti yang luhur seperti budi pekerti manusia sebelum terkontaminasi dengan alam lingkungan seperti sekarang ini.

### C. Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak

Meningkatkan nilai-nilai keagamaan ke dalam diri anak-anak begitu penting dan mendasar sebab nilai-nilai keagamaan seperti akhlak, budi pekerti, tingkah laku akan muncul dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus dan selalu diaplikasikan dalam bentuk pengalaman-pengalaman ajaran Islam.

Meningkatkan pada umumnya menghendaki pembentukan perilaku sikap dan pribadi yang baik, meningkatkan perilaku keagamaan lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam perbuatan, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Pendidik dituntut tidak hanya profesional dalam bidang agama namun juga diperlukan cerminan pribadi yang senantiasa mewujudkan kepribadian yang baik. Pendidik harus memiliki fondasi kejujuran sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

“Kejujuran adalah salah satu fondemen utama dalam pembangunan karakteristik harus di didik supaya jujur. Kejujuran sudah harus dipelajari anak-anak sebelum cukup umur untuk di sekolahkan. Ibu bapa patut mendidik anaknya supaya jujur dalam sekolah pertama, yaitu rumah tangga.” Kita dapat katakan bahwa pelajaran utama dalam kejujuran mulai kira-kira pada waktu anak-anak merangkak dan

---

<sup>19</sup><http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2171371-pengertian-budi-pekerti-diterbitkan-9-juni-2011>

berusaha untuk menyelidiki segala sesuatu yang dapat dipegang.” Prophets and kings, hlm. 248.<sup>20</sup>

Anak harus mengerti menghormati hak-hak orang lain, anak-anak sebaiknya jangan dibiarkan berfikir bahwa segala sesuatu di dalam rumah adalah miliknya. Lama-kelamaan anak-anak tersebut akan mengerti hak ~~milik~~ <sup>milik</sup>.<sup>21</sup>

Adapun aspek-aspek dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti aturan yang sehat ketika makan, minum, dan tidur agar semua itu menjadi kebiasaan bagi akhlak anak-anak. Diantara petunjuk Nabi perihal makan adalah menghindari makanan beracun dan dilarang makan dan minum berlebihan. Adapun petunjuk Rasulullah mengenai minum adalah hendaklah bila minum dengan dua atau tiga kali tegak dilarang bernapas didalam tempat air, dan dilarang minum sambil berdiri.
2. Menerapkan prinsip tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh membahayakan orang lain.<sup>22</sup>

Oleh karena itu jika memegang makanan dengan kedua tangan sebelum dicuci akan membahayakan penyakit. Maka para pendidik hendaknya membimbing anak-anak untuk mempraktekkan petunjuk Islam perihal mencuci kedua tangan sebelum dan sesudah makan. Apabila para pendidik dapat menerapkan bimbingan kesehatan, membiasakan anak-anak mereka

---

<sup>20</sup> Sarupaet, *Rahasia Mendidik Anak*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 1992) hlm. 41

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 42

<sup>22</sup> Abdul Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Mengembangkan kepribadian anak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990) hlm. 2

untuk terikat oleh bimbingan kesehatan ini maka tidak di ragukan lagi, anak-anak akan tumbuh dengan tubuh yang sehat, badan yang kuat, bergairah dan penuh semangat.<sup>23</sup>

3. Membiasakan anak hidup sederhana, tidak mewah dan tenggelam dalam kenikmatan maksudnya agar pada usia balig anak dapat menjalankan kewajiban jihad dan mendakwakan jalan Allah dengan cara yang paling baik dan dengan makna yang paling sempurna. Ajaklah anak-anak untuk hidup sederhana dan hidup tidak mewah.

Adapun etika perilaku Islami pada anak-anak, yaitu sebagai berikut:

Anak dapat digolongkan menjadi anak sebagai hiasan, anak sebagai fitrah, anak sebagai musuh, anak sebagai sesuatu yang menyenangkan. Maka untuk mendapatkan dan menghasilkan anak yang menyenangkan itu perlu mengusahakan dan mencari daya akan adanya suatu contoh pedoman nilai-nilai luhur yang tercakup dalam etika Islam, sebagai sifat terpuji (mahmuda).<sup>24</sup> Etika adalah sebuah pranata perilaku seseorang atau sekelompok orang, yang tersusun dari suatu sistem nilai atau norma yang diambil, dari gejala-gejala alamiah masyarakat kelompok tersebut. Maka anak-anak kita sejak dini perlu ditanamkan rasa:

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 3

<sup>24</sup> Rivai Bakti, *Penanggulangan Dan Perlindungan Anak*, (Palembang: Unsri, 2008)hlm. 66.

1. Al-Amanah (berlaku jujur)

Menurut bahasa arab “amanah “ berarti kejujuran, kesetiaan dan ketulusan hati. Menurut Bey Arifin dan H. Abdullah Said pengertian amanah sebagai berikut: Dari kitab-kitab tafsir yang dikenal dapat diambil kesiimpulan bahwa kata amanah itu adalah suatu pertanggung jawaban yang hanya dapat dibedakan atas manusia. Dengan demikian maka tanpaklah selalu amat bergandengan dengan hikmat, kebijaksanaan dan kemanusiaan. Amanah adalah suatu tanggung jawab terhadap terlaksananya seluruh kewajiban sosial dan akhlak perwujudan dan contoh penunaian dan pengembangan amanah dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari .

2. Birrul Waaldaini (berbuat baik kepada kedua orang tua)

Dalam hubungan kemanusiaan, dalam tata hubungan hidup keluarga dan masyarakat wajib dipahami bahwa kedua orang tua, yaitu Ayah dan Ibu menduduki posisi yang paling utama. Walaupun demikian kewajiban ibadah kepada Allah dan Rasulullah tetap berada di atas hubungan horizontal kemanusiaan.

Berarti bahwa dalam tertib kewajiban berbakti mengabdikan dan menghormati kedua orang tua ( Ayah dan Ibu) menjadi giliran berikutnya setelah beribadah kepada Allah dan taat kepada Rasulullah. Perwujudan dari sifat mahmuda berbuat baik kepada Ayah dan Ibu meliputi segala aspek kegiatan manusia, baik perbuatan maupun ucapan. Dapat dinilai berbuat baik kepada orang tua jika anak mendoakan kepada Allah agar keduanya mendapat rahmat, bertingkah laku sopan, lemah lembut, dan hormat dihadapan Ayah dan Ibu. Berbuat baik dalam ucapan berarti anak merendahkan suara, bertutur kata sopan terhadap kedua orang tua.

3. Ash-Shiidqun (berlaku benar)

Termasuk sifat yang baik dinilai terpuji menurut etika Islam dengan tujuan untuk menyisihkan setiap manusia dari perbuatan baik terhadap orang lain. Menurut etika Islam sifat tersebut adalah Ash-Shidqun dalam makna luqhawii ash-shidqun adalah sikap mental yang mampu memberi dorongan kuat untuk



beramal sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya baik dalam ucapan maupun perbuatan.

4. Al-Haya'(malu)

Keadaan jiwa yang dipandang terpuji disamping dan merupakan rangkaian dari sifat al-iifah adalah al-haya kedua sifat tersebut merupakan suatu kemampuan di dalam jiwa setiap insan yang berfungsi sebagai penghalang bagi seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tercela yang dapat merusak agama, sosial, dan kesusilaan. Menurut bahasa al-haya berarti malu, sedangkan menurut pengertian etika Islam sifat malu termasuk akhlak yang terpuji ( akhlaqul mahmuda) atau akhlaqul karimah.

5. Al-iffah (memelihara kesucian) Termasuk salah satu sifat terpuji (mahmuda) baik dari segi nilai ilahiyah maupun kemanusiaan. Sifat tersebut ialah Al-iffah sifat al-iifah pada hakekatnya merupakan keadaan jiwa yang mampu untuk menjaga diri dari perbuatan jahat. Menurut etika Islam, memelihara kesucian diri dari perbuatan zina merupakan pertanggung jawaban vertical dan horizontal dalam hububgan dengan Allah pelanggaran terhadap perbuatan Zina akan mendapat penilaian buruk.<sup>25</sup>

**D. Faktor yang mempengaruhi dalam Meningkatkan Perilaku keagamaan anak**

Setiap perilaku anak mempunyai sifat-sifat yang berbeda-beda. Pada umumnya orang tua mengharapkan anak-anaknya untuk tumbuh menjadi seseorang yang memiliki moralitas yang kuat dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam hal ini hadist menyatakan pentingnya bantuan orang tua dalam penanaman moral:

Banyak orang tua yang menghendaki anaknya memiliki altruisme, tidak mementingkan diri sendiri dan memerhatikan kesejahteraan orang lain yang diekspresikan melalui perilaku prososial seperti saling membagi, saling berkerja

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 67-72

sama dan saling membantu. Islam juga memerintahkan umatnya untuk saling tolong menolong satu sama lain dalam kebajikan dan takwa.<sup>26</sup>

Setiap perilaku mempunyai sifat masing-masing baik mengenai kebaikan-kebaikan maupun mengenai kelemahan-kelemahan. Sebagai suatu cara perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

## 1 Tujuan

Setiap bidang studi mempunyai tujuan dalam setiap topik maupun pada setiap pembahasan pembelajaran mempunyai tujuan yang terperinci yang akan diterapkan dalam sebuah proses belajar mengajar. Begitupula dengan proses belajar mengajar dalam meningkatkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2 Pola pengasuhan anak

Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak-anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Anak menilai dirinya berdasarkan apa yang dialami dan yang didapatkan dari lingkungan. Jika lingkungan masyarakat memberikan sikap yang baik dan positif dan tidak memberikan label atau cap yang negative pada anak, maka anak akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif.

---

<sup>26</sup> Aliah B Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hlm. 263

3 Anak-Anak adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan<sup>27</sup>.

Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Adanya perbedaan karakteristik anak dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan sosial ekonomi, budaya, tingkat kecerdasan, dan watak mereka yang berlainan antara satu dengan yang lain.

4 Guru/ Pengurus

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda.<sup>28</sup> Seorang guru yang terlatih bicara dengan gaya dan mimik, gerak, irama, tekanan suara akan lebih berhasil dalam menyampaikan materi dibandingkan guru yang kurang mempunyai kemampuan bicaranya.

5 Saran dan prasarana

Persediaan prasarana pada dasarnya anak selalu cepat bosan dan jenu terhadap sesuatu dan hal-hal yang selalu ada di sekelilingnya. Mereka selalu ingin mencari dan mengetahui sesuatu yang tak tampak dan berada di luar dirinya. Oleh karena itu peralatan yang lengkap, gedung yang baik, sumber belajar yang memadai akan memudahkan anak dalam proses belajar.

---

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 89

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 92

### **BAB III**

#### **KEADAAN UMUM PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM**

##### **A. Latar Belakang Berdirinya Panti Asuhan Subulussalam**

Perkembangan manusia semakin lama semakin bertambah, walaupun sudah diusahakan untuk menanggulaginya dengan adanya keluarga berencana. Dengan melihat keadaan ini yakni bertambahnya jumlah penduduk, maka hal ini berkaitan pula dengan masalah pendidikan. Semakin meningkatnya jumlah penduduk berarti semakin meningkat pula anak-anak yang harus mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan.

Adapun dalam bidang kesejahteraan sosial yayasan ini mempunyai program menyalurkan anak yatim, anak piatu, dan anak terlantar.

Dengan modal keberanian, kemampuan, niat yang ikhlas karena Allah Swt dan kemampuan yang terbatas, panti asuhan Subulussalam mulai mewujudkan amal usahanya dalam penyatuan terhadap anak-anak yatim piatu dan anak terlantar, selain itu pimpinan panti asuhan Subulussalam daerah kota Palembang mendirikan panti asuhan dalam rangka membantu pemerintah dalam hal penyantunan terhadap anak-anak terlantar.

Niat yang ikhlas karena Allah Swt mendorong pimpinan panti asuhan mendirikan panti di daerah ini.

Pada tanggal 4 Februari 1992 panti asuhan ini didirikan atas prakarsa Bapak KH. As'ad H. Balkhi dan para sesepuh serta para pengurus majelis ta'lim yang ada di lingkungan kelurahan 16 Ulu Palembang panti asuhan ini terletak di jalan KH.



25m ) sedangkan luas gedung asrama putra yaitu lebar gedung 40 meter, panjang 60 meter atau ( 40 m x 60 m ).<sup>1</sup>

Dilihat dari letak geografis panti asuhan Subulussalam ini terletak pada tempat yang strategis karena dapat dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

### C. Keadaan Gedung dan Sarana Fisik

Gedung Panti Asuhan Subulussalam terdiri atas gedung asrama putra dan gedung asrama putri. Luas gedung asrama putra yang sudah di bangun yaitu lebar 40 meter dan panjang 60 meter atau ( 40 m x 60 m ). Sedangkan untuk gedung asrama putri dengan lebar 18 meter dan panjang 25 meter atau ( 18 m x 25 m ). Adapun keadaan ruang panti asuhan Subulussalam adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Keadaan Ruang Panti Asuhan Subulussalam**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang belajar	2	Permanen
2	Ruang makan	2	Permanen
3	Kamar mandi/ WC	4	Permanen
4	Ruang dapur	1	Permanen
5	Kamar tidur	11	Permanen
6	Kantor panti	1	Permanen
7	Ruang tamu ( Putra + Putri)	4	Permanen

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Subulussalam, 2012

Adapun mengenai sarana fisik lainnya dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Panti Asuhan Subulussalam, 2012

**Tabel 2**  
**Sarana dan prasarana Panti Asuhan Subulussalam**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Meja makan	2	Bik
2	Lemari makan	1	Baik
3	Mesin jait	3	Baik
4	TV warna	1	Baik
5	Radio kaset	1	Baik
6	Tempat tidur bertingkat	22	Baik
7	Kursi tamu	4	Baik
8	Lemari hias	1	Baik
9	Lemari buku	1	Baik
10	Lemari kantor	1	Baik
11	Meja tulis	1	Baik
12	Mesin ketik	1	Baik
13	Komputer	2	Baik
14	Lemari pakaian	11	Baik
15	Jam dinding	5	Baik
16	Papan tulis	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Subulussalam, 2012

Dari data-data yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki panti asuhan Subulussalam cukup memadai dan memenuhi syarat untuk melaksanakan bimbingan dan pembinaan pada anak asuh yang ada di panti.

### C. Sumber Dana Panti Asuhan

Untuk operasionalisasi kegiatan-kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial panti asuhan Subulussalam tidak dapat di pisahkan dari kepedulian dan peran para donatur yang memberikan sumbangan baik secara pribadi maupun secara institusi secara tetap maupun secara tidak tetap ( insidental ). Adapun sumber-sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Donatur tetap, yaitu sumbangan dari pada dermawa atau lembaga yang diberikan kepada panti secara rutin setiap 3 bulan sekali ( triwulan ) atau setiap 1 tahun sekali. Mereka itu adalah Yayasan Dharmais ( setiap 3 bulan sekali ), Pada tingkat 1 dan Tingkat 2 setiap 1 tahun sekali dan Dinas Sosial Tingkat 1 dan Tingkat 2 ( setiap 1 tahun sekali ).
2. Donatur tidak tetap, yaitu sumbangan dari masyarakat atau beberapa instansi yang datangnya secara tidak tetap atau tidak rutin setiap bulannya atau setiap tahunnya. Bantuan tersebut baik berupa uang, pakaian maupun makanan. Adapun instansi yang datangnya tidak tetap, baik waktu, maupun jumlah dana ( Pusri ), Pertamina, SPBU, Dosen Unsri dan dari masyarakat umum yang ada di lingkungan panti.

Bantuan yang diberikan berupa pakaian, seperti pakaian anak-anak untuk di rumah dan seragam sekolah untuk anak-anak sekolah dari tingkat SD sampai tingkat SMA. Selain bantuan ini juga ada bantuan berupa alat-alat perlengkapan sekolah lainnya, yaitu berupa pena, pensil, buku pelajaran dan berupa sepatu untuk anak sekolah. Sedangkan bantuan berupa makanan yaitu beras dan makanan ringan dan lainnya. Bantuan berupa uang dapat digunakan anak-anak panti untuk mengikuti kegiatan rekreasi dan lain sebagainya.

Dari dana yang terkumpul secara keseluruhannya mencapai dua sampai tiga juta dalam satu bulan. Sedangkan untuk pengeluaran tidak tetap jumlahnya kadang-kadang tidak sesuai dengan dana yang masuk.<sup>2</sup>

---

#### D. Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan

Untuk melaksanakan program yang telah ditentukan oleh panti, maka panti melaksanakan kegiatan sedemikian rupa yang ditunjukkan kepada anak-anak asuh, sehingga tidak mengganggu kegiatan mereka di sekolah. Adapun jadwal kegiatan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Jadwal Kegiatan Anak Asuh di Panti Asuhan Subulussalam Mulai Dari Bangun Sampai Tidur Kembali**

Waktu	Uraian
04.00 – 04.30	Sholat malam
04.30 – 05.00	Sholat subuh berjemaah
05.00 – 06.00	Belajar bahasa arab, Al Qur'an, Tausiyah dilanjutkan dengan sarapan pagi.
07.00 – 13.00	Sekolah
13.00 – 15.00	Shalat zuhur, makan siang, dan belajar masing – masing
15.00 – 16.00	Shalat ashar
16.00 – 18.00	Belajar fiqih, aqidah akhlak
18.00 – 19.00	Shalat maghrib berjemaah
19.00 – 21.00	Belajar kitab kuning ( akhlakul libanin, ta'lim, muta'alim, nahu shoorof), berjanzi, Qiro'/lagu Shalat Isya' berjemaah
21.00 – 22.00	Belajar masing – masing
22.00 – 04.00	Tidur

Sumber: Dokumentasi Panti Asuhan Subulussalam, 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan anak-anak panti mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali diatur secara sistematis, sehingga setiap harinya anak-anak selalu belajar dan sedikit sekali waktu untuk bermain. Pada malam haripun mereka masih ada kegiatan seperti pada malam rabu anak-anak belajar qiro'/lagu, pada malam jum'at diadakan pelajaran kitab Al-berjanzi sedangkan pada malam minggu ada pelajaran tentang dakwah, anak-anak dituntut untuk berceramah satu persatu di depan teman-teman yang lainnya.

---

<sup>2</sup> KH. As'ad H. Balkhi., "Ketua Panti Asuhan Subulussalam", *Wawancara*, 20 Juni. 2012

## **E. Proses Pelayanan Kesejahteraan Sosial**

Adapun proses pelayanan kesejahteraan sosial dalam Panti Asuhan Subulussalam sebagai berikut:

### **1. Sasaran**

Yang menjadi sasaran dari panti asuhan anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu terlantar.

### **2. Asal Anak Asuh**

Calon anak asuh dari panti asuhan Subulussalam dapat berasal dari Palembang atau luar Palembang.

### **3. Calon Anak Asuh**

Untuk dapat diterima menjadi anak asuh maka harus memenuhi syarat-syarat menjadi anak asuh yaitu:

- a. Laki-laki/perempuan berumur 5-21 tahun, sehat jasmani dan rohani.
- b. Membawa surat keterangan yatim piatu atau tidak mampu dari Lurah.
- c. Mendapat izin dari orang tua atau wali.
- d. Bersedia mengikuti masa uji coba selama tiga bulan.

### **4. Anak Asuh**

5. Setelah diterimah menjadi anak asuh, maka anak asuh harus mengikuti peraturan-peraturan yang ada di panti asuhan, karena telah resmi menjadi anak asuh di panti asuhan.

## 6. Pengasuh

Anak asuh diberi pengasuhan berupa pemberian kebutuhan fisik, pemberian kebutuhan rohani, pemberian kebutuhan kesehatan, pemberian kebutuhan pendidikan dan pemberian kebutuhan emosional.

## 7. Latihan Keterampilan

Disamping anak asuh diberi pengasuhan berupa pemberian kebutuhan fisik, rohani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan emosional, kepada anak asuh diberi latihan ketrampilan berupa:

- a. Latihan keterampilan menjait.
- b. Latihan keterampilan kerajinan.

## 8. Anak Mampu Melakukan Peranan Sosial

Setelah anak diberi pengasuhan dan latihan keterampilan diharapkan anak mampu melakukan peranan sosial. sehingga dapat bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan bersama-sama ikut berperan serta dalam pembangunan bangsa dan Negara.

## 9. Penyaluran

Bagi anak yang telah mampu melakukan peranan sosial, maka mereka disalurkan dengan cara:

- a. Berkerja sendiri.
- b. Dikembalikan kepada keluarganya.

## 10. Pembinaan Lanjut

Untuk yang masih ingin menambah pengetahuan dan keterampilannya, maka bagi mereka diberikan pembinaan lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan anak untuk melaksanakan peranan sosial dalam kehidupan bermasyarakat serta dalam melibatkan diri pada kegiatan pembangunan bangsa dan Negara.

### **G. Keadaan Tenaga Pengurus**

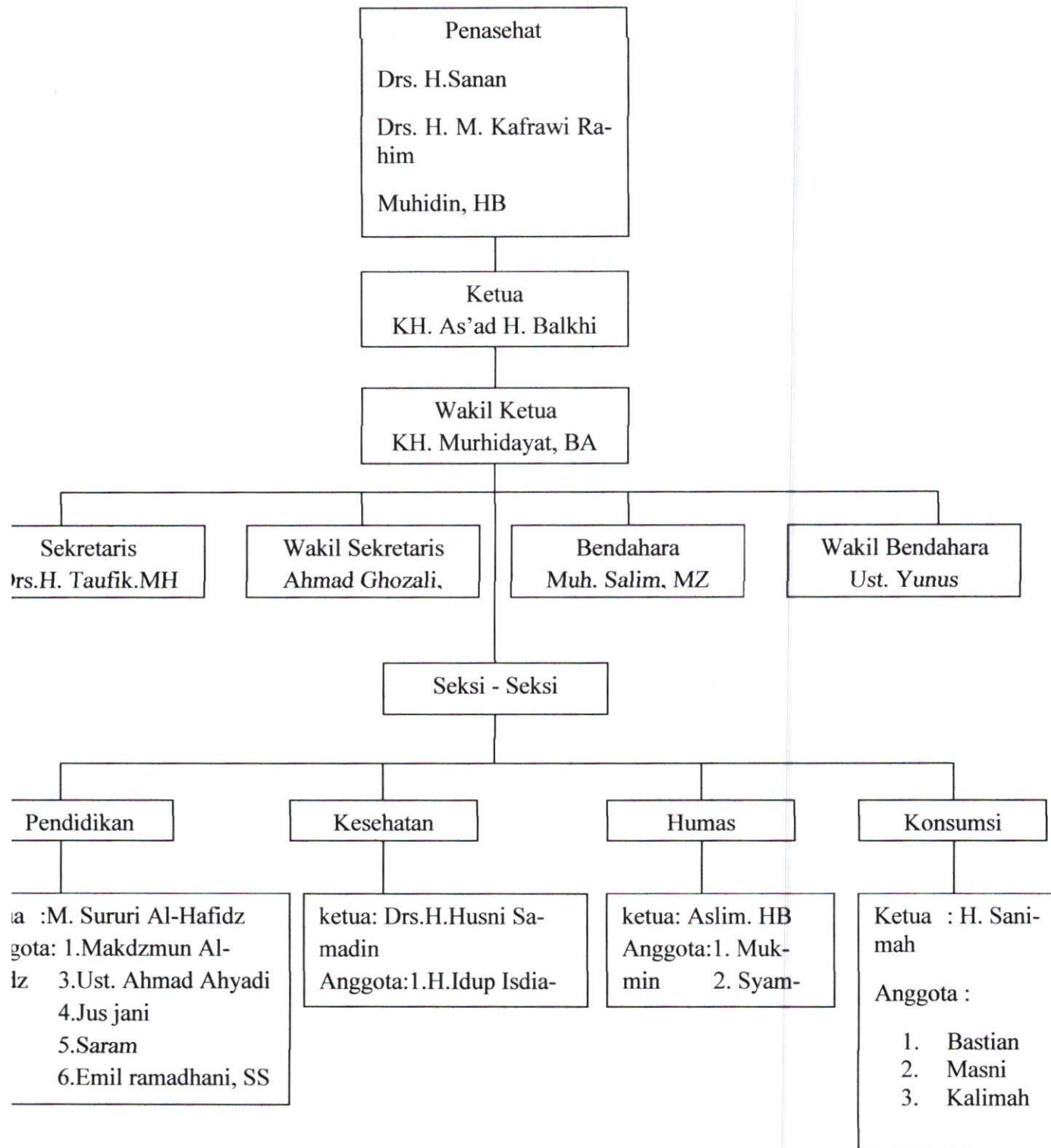
Keadaan pegawai/ pengurus Panti Asuhan Subulussalam secara keseluruhan berjumlah 29 orang. Setiap pengasuh memiliki tugas masing - masing sesuai dengan yang di amanatkan kepada mereka.

Dalam Pelaksanaan Fungsi panti asuhan diperlukan tenaga professional yang bertugas melaksanakan tugas fungsi membimbing dan pembinaan serta keterampilan kerja . anak- anak terlantar yang ada dipanti asuhan. Tenaga-tenaga fungsi ini misalnya : pengasuh, pekerja sosial, pendidik dan sebagainya.

Dalam pengolaan fisik panti asuhan kepala panti dibantu oleh tenaga-tenaga pengurus di bidang :

1. Bidang Pendidikan
  - a. Mengevaluasi hasil pendidikan ( Sekolah anak )
  - b. Mengarahkan pengamatan atau penelitian terhadap anak yang lemahh terhadap satu mata pelajaran tertentu
  - c. Mengusulkan kepada kepala panti asuhan tenaga pendidik untuk mata pelajaran tertentu.
  - d. Mengamati jalannya pendidikan tambahan tersebut.
2. Bidang Kesehatan
  - a. Mencatat tinggi, berat badan dan gizi anak- anak secara berkala.
  - b. Mengamati dan mengobati anak asuh yang menderita penyakit.
  - c. Mengamati kebersihan pada penghuni di lingkungan panti asuhan untuk disampai disampaikan kepada kepala panti
3. Bidang Humas

## STUKTUR ORGANISASI DI PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM





Dalam pelaksanaan fungsi panti asuhan diperlukan tenaga –tenaga Profesional yang bertugas melaksanakan tugas fungsi membimbing dan pembinaan serta keterampilan keja anak – anak terlantar yang ada. Tenaga – tenaga fungsi ini misalnya : pengasuh, pekerja sosial, pendidik dan sebagainya.

Dalam pengolaan fisik panti asuhan kepada panti dibantu oleh tenaga – tenaga pengurus di bidang :

### 1. Bidang Pendidikan

- a. Mengevaluasi hasil pendidikan ( Sekolah anak )
- b . Mengadakan pengamatan atau penelitian terhadap anak yang lemahh terhadap satu mata pelajaran tertentu
- c. Mengusulkan kepada kepala panti asuhan tenaga pendidik untuk mata pelajaran tertentu.
- d. Mengamati jalannya pendidikan tambahan tersebut.

### 2. Bidang Kesehatan

- a. Mencatat tinggi, berat badan dan gizi anak- anak secara berkala.
- b. Mengamati dan mengobati anak asuh yang menderita penyakit.
- c. Mengamati kebersihan pada penghuni di lingkungan panti asuhan untuk disampai disampaikan kepada kepala panti

### 3. Bidang Humas



a. Menerima, mencatat, menyimpan dan menyalurkan barang ke panti asuhan yang diterima oleh panti

b. Memelihara semua sarana panti asuhan dan memperbaiki jika diperrlukan.

c. Mengamati penggunaan sarana panti asuhan agar terpelihara.

#### 4. Bidang Konsumsi

a. Menetapkan atau mengatur menu makanan dan minuman sebagaimana yang ditentukan dalam daftar yang ditentukan.

b. Memelihara ruang dapur, alat – alat dan keperluan dapur lainnya.

c. Memasak makanan uantuk seluruh anak asuhnya ddan para pengauh yang tinggal di panti

#### **H. Tujuan Panti Asuhan Subulussalam**

Tujuan didirikan Panti Asuhan Subulussalam adalah untuk menampung dan memberikan pelayanan berupa bimbingan dan pembinaan kepada anak yatim, anak piatu. Ada yang berasal dari keluarga tidak mampu dan anak terlantar. Dengan harapan anak –anak yang dibina di panti dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, baik jasmani, rohani maupun sosial sehingga anak mampu melakukan peranan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> KH. As'ad Balkhi, "Ketua Panti Asuhan Subulussalam", *Wawancara* 20 Juni 2012.

## BAB IV

### PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN ANAK ASUH DI BANTEN 2 KELURAHAN 16 ULUH PALEMBANG

A. Bagaimana peran pengurus panti asuhan dalam meningkatkan perilaku anak asuh di Banten 2 Kelurahan 16 Uluh Palembang

Untuk mengetahui tentang peran pengurus panti asuhan Subulussalam Palembang penulis telah menyebarkan angket kepada 60 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut terdiri dari 15 item pertanyaan dengan alternative jawaban. Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**  
**Tentang peran pengurus di panti asuhan**

No Soal	Alternatif Jawaban				Jumlah
	A	B	C	D	
1	35	18	4	3	60
2	25	29	6	-	60
3	19	35	6	1	60
4	10	35	10	5	60
5	21	15	23	4	60
6	18	30	4	8	60
7	10	23	5	13	60
8	19	31	10	-	60
9	11	22	29	-	60
10	35	14	1	10	60
11	14	36	8	2	60
12	12	46	1	1	60
13	38	19	3	1	60
14	33	17	7	3	60
15	42	13	3	2	60

Untuk mengetahui bagaimana peran pengurus panti asuhan Subulussalam Palembang, telah diajukan lima belas pertanyaan dengan empat pilihan jawaban, yang di jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Mengajarkan tentang akhlak**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Sering	30	30%
	b. pernah	18	18%
	c. Selalu	4	4%
	d. Tidak pernah sama sekali	3	3%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 1

Dari penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa lebih dari 30% anak dipanti asuhan Subulussalam masih aktif dalam mengikuti kegiatan pengajaran yang diadakan oleh para pengurus panti asuhan Subulussalam.

**Tabel 6**  
**Mengajarkan tentang kasih sayang**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	a. Selalu	25	25%
	b. Sering	29	29%
	c. Pernah	6	6%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber :** Dokumentasi Hasil Penyebaran Angket No. 2

Dari tabel diatas diketahui bahwa para pengurus selalu mengajarkan kasih dan sayang kepada anak asuh dipanti asuhan Subulussalam. Sehingga anak-anak paham akan arti kasih dan sayang.

**Tabel 7**  
**Pemahaman tentang puasa dipanti asuhan Subulussalam**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	a. Selalu	45	45%
	b. Sering	35	35%
	c. Pernah	9	9%
	d. Tidak pernah sama sekali	11	11%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Agket No. 3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pemahaman materi yang diajarkan di panti asuhan Subulussalam dilakukan secara rutinitas atau metode yang digunakan oleh para pengajar yang menjadi tenaga pengajar mempunyai metode yang berbeda-beda di dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

**Tabel 8**  
**Pemahaman tata cara sholat yang benar**

No tes	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	a. Selalu	10	10%
	b. Sering	35	35%
	c. Pernah	10	10%
	d. Tidak pernah sama sekali	5	5%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil penyebaran Agket No. 4

Dari data di atas disimpulkan bahwa kegiatan yang ada di panti asuhan Subulussalam mendapat respon positif dari para anak apabila dilihat dari sebagian besar anak yang selalu rutin dalam kegiatan keagamaan di panti asuhan Subulussalam.

**Tabel 9**  
**Manfaat dari hidup yang bersih dan sehat**

No tes	Alternati Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	a. Selalu	21	21%
	b. Sering	15	15%
	c. Pernah	23	23%
	d. Tidak pernah sama sekali	4	4%
	Jumlah	60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Agket No. 5

Dari data diatas menyatakan bahwa materi yang di sampaikan oleh pengurus selalu di dengarkan oleh anak dengan baik dan di ikuti serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 10**  
**Menghormati orang tua**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Selalu	18	18%
	b. Sering	30	30%
	c. Pernah	4	4%
	d. Tidak pernah sama sekali	8	8%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Agket No. 6

Dari penjelasan responden diatas bahwa pengurus selalu mengajarkan kepada anak bagaimana cara untuk menghormati orang tua. Dan hal tersebut telah diterapkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.



**Tabel 11**  
**Mengajarkan tentang kepercayaan kepada Rasul-rasul**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Selalu	10	10%
	b. Sering	23	23%
	c. Pernah	13	13%
	d. Tidak pernah sama sekali	5	5%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Agket No. 7

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa para pengurus memberikan materi tidak hanya tentang bagaimana perilaku yang baik tetapi juga tentang kepercayaan kepada Rasul-rasul.

**Tabel 12**  
**Manfaat sholat berjama'ah**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Selalu	19	19%
	b. Sering	31	31%
	c. Pernah	10	10%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Agket No. 8

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa anak-anak dipanti asuhan Subulussalam aktif mengikuti sholat berjama'ah yang dilaksanakan dipanti asuhan Subulussalam setiap hari.

**Tabel 13**  
**Pemahaman shodaqoh**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Selalu	11	11%
	b. Sering	22	22%
	c. Pernah	29	29%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 9

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian dari anak paham tentang shodaqoh yang diajarkan oleh pengurus panti asuhan Subulussalam.

**Tabel 14**  
**Suasana Tertib Ketika Melaksanakan Kegiatan di panti asuhan Subulussalam**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Selalu	11	11%
	b. Sering	22	22%
	c. Pernah	29	29%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 10

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan dipanti asuhan Subulussalam berjalan dengan tertib.



**Tabel 15**  
**Sabar dalam menghadapi cobaan**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. Selalu	14	14%
	b. Sering	36	36%
	c. Pernah	8	8%
	d. Tidak pernah sama sekali	2	2%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 11

Dari penjelasan di atas terbukti bahwa pengurus selalu mengajarkan anak-anak akan arti kesabaran dalam menghadapi segala cobaan.

**Tabel 16**  
**Mengajarkan tentang kejujuran**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	a. Selalu	12	12%
	b. Sering	46	46%
	c. Pernah	1	1%
	d. Tidak pernah sama sekali	1	1%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 12

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa anak-anak mengapresiasi apa yang telah diajarkan oleh pengurus, hal ini membuktikan bahwa pengurus benar-benar menanamkan perilaku keagamaan kepada anak dengan baik.

**Tabel 17**  
**Tolong menolong**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Selalu	38	38%
	b. Sering	19	19%
	c. Pernah	3	3%
	d. Tidak pernah sama sekali	1	1%
	Jawaban	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 13

Dari penjelasan diatas jelas bahwa kepedulian sebagian dari anak-anak terhadap orang lain begitu besar itu berarti menunjukkan bahwa pengurus berhasil dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak.

**Tabel 18**  
**Nilai-nilai kesopanan**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Selalu	33	33%
	b. Sering	17	17%
	c. Pernah	7	7%
	d. Tidak pernah sama sekali	3	3%
	Jawaban	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 14

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa anak yang ada dipanti asuhan Subulussalam selalu bersikap sopan terhadap siapapun. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang telah diajarkan oleh pengurus kepada anak asuh betul-betul dipahami oleh anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 19**  
**Mengajarkan tentang sifat-sifat terpuji**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. Selalu	42	42%
	b. Sering	13	13%
	c. pernah	3	3%
	d. Tidak pernah sama sekali	2	2%
	Jawaban	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 15

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa anak-anak asuh memiliki sifat atau pun akhlak yang baik. Itu berarti apa yang telah di ajarkan oleh pengurus

betul-betul diterapkan di kehidupan sehari-hari mereka.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan Subulussalam berjalan dengan tertib dan suasana yang baik.

Dari penjelasan hasil angket diatas maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan Subulussalam dalam kategori baik dan sangat berperan bagi anak-anak panti asuhan Subulussalam.

Kemudian kegiatan yang dilaksanakan di panti asuhan Subulussalam berjalan dengan baik, para pengurus memberikan pengajaran dengan metode yang bervariasi. Materi yang diberikan oleh pengajar kepada anak asuh sehingga dicerna oleh sebagian besar anak sehinggah anak-anak mudah untuk memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, walaupun masih ada sebagian kecil dari anak yang kurang memahami materi yang disampaikan.

Materi-materi yang diberikan dalam kegiatan panti tidak keluar dari konsep keIslaman dengan kata lain tidak ada yang menjurus ke anarkisme. Dan materi tersebut sesuai dan dapat diaplikasikan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Tentang Usaha Pengurus Dalam Melaksanakan Perilaku Keagamaan Anak Asuh**

Untuk mengetahui perilaku keagamaan anak dipanti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang dengan melihat minat mereka dan perilaku keagamaan mereka, penulis telah menyebarkan angket kepada 60



responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 20**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**  
**Tentang perilaku Keagamaan anak dipanti asuhan Subulussalam Kelurahan**  
**16 Ulu Palembang**

No Soal	Alternatif Jawaban			
	A	B	C	D
1	25	20	10	5
2	7	15	31	1
3	23	25	10	2
4	13	30	14	3
5	17	40	2	1
6	20	15	16	14
7	18	30	10	2
8	13	31	12	4
9	4	19	28	9
10	18	20	20	2
11	17	23	13	7
12	18	19	10	3
13	15	10	20	15
14	10	30	20	0
15	19	28	12	1

**Sumber:** Dokumentasi Hasil Angket perilaku keagamaan anak dipanti asuhan Subulussalam di Banten 2 kel. 16 Ulu Palembang.

Untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan para anak dipanti asuhan Subulussalam melalui jawaban responden satu persatu dapat dilihat pada tabel Berikut:

**Tabel 21**  
**Mengikuti kegiatan-kegiatan gotong royong**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Selalu	23	23%
	b. Sering	28	28%
	c. Pernah	41	41%
	d. Tidak pernah sama sekali	8	8%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 1

Dari penjelasan diatas maka diketahui bahwa anak-anak yang ada dipanti asuhan sebagian besar banyak yang mengikuti kegiatan-kegiatan gotong royong yang dilaksanakan dipanti asuhan, meskipun ada sebagian kecil tidak mengikuti dikarenakan malas.

**Tabel 22**  
**Membaca Al-Qur'an dipanti asuhan**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Selalu	7	7%
	b. Sering	15	15%
	c. Pernah	31	31%
	D. Tidak pernah sama sekali	1	1%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 2

Dari penjelasan di atas maka dapat di ketahui bahwa anak-anak panti asuhan sebagian besar selalu membaca Al-Qur'an dan telah menjadi rutinitas mereka setelah sholat fardu.

**Tabel 23**  
**Melaksanakan puasa Ramadhan**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Selalu	23	23%
	b. Sering	25	25%
	c. Pernah	10	10%
	d. Tidak pernah sama sekali	2	2%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 3

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar dari anak-anak panti asuhan telah melaksanakan puasa Rhamadan sebagaimana yang telah diajarkan kepada mereka.

**Tabel 24**  
**Mengucapkan salam ketika akan masuk Rumah**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Selalu	13	13%
	b. Sering	30	30%
	c. Pernah	14	14%
	d. Tidak pernah sama sekali	3	3%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 4

Dari penjelasan dia atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang berada dipanti asuhan Subulussalam selalu mengucapkan salam ketika akan masuk Rumah, namu ada sebagian kecil anak tidak melakukannya dikarenakan mereka terburu-buru masuk rumah.

**Tabel 25**  
**Melaksanakan Sholat 5 waktu**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Selalu	17	17%
	b. Sering	40	40%
	c. Pernah	3	3%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 5

Dari tabel diatas maka, dapat diketahui bahwa seluruh anak yang berada di panti asuhan Subulussalam melaksanakan sholat 5 waktu.

**Tabel 26**  
**Menghormati dan Bersikap Baik Terhadap Orang tua**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Selalu	20	20%
	b. Sering	15	15%
	c. Pernah	16	16%
	d. Tidak pernah sama sekali	14	14%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 6

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar anak-anak dipanti asuhan Subulussalam selalu bersikap baik terhadap orang tua namun ada juga yang tidak selalu berbuat baik hal ini dikarenakan

**Tabel 27**  
**Tidak keluar Panti Tanpa Seizin Pengurus**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. Selalu	10	10%
	b. Sering	6	6%
	c. Pernah	4	4%
	d. Tidak pernah sama sekali	40	40%
	Jumlah	N: 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 7

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa anak-anak dipanti asuhan Subulussalam telah mengerti jika mereka tidak boleh keluar panti tanpa seizin dari pengurus panti asuhan dan seagian besar anak tidak keluar panti bilah tanpa izin dari pengurus. Ada sebagian kecil yang tidak, dikarenakan mereka terburu-buru sehingga tidak sempat untuk meminta izin.

**Tabel 28**  
**Berdoa Sebelum Tidur**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. Selalu	13	13%
	b. Sering	31	31%
	c. Pernah	12	12%
	d. tidak pernah sama sekali	4	4%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 8

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden menyatakan bahwa mereka selalu berdoa sebelum tidur, namun ada juga yang tidak berdoa dengan alasan lupa.





**Tabel 29**  
**Mengikuti Kegiatan-Kegiatan Keagamaan**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. Selalu	4	4%
	b. Sering	19	19%
	c. Pernah	28	28%
	d. Tidak pernah sama sekali	9	9%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 9

Dari keterangan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa anak-anak panti asuhan selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dipanti asuhan Subulussalam.

**Tabel 30**  
**Membersikan Tempat Tidur**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. Selalu	18	18%
	b. Sering	20	20%
	c. Pernah	20	20%
	d. Tidak pernah sama sekali	2	2%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 10

Dari penjelasan Responden diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar anak-anak panti asuhan masing-masing membersihkan tempat tidur mereka sendiri-sendiri, namun ada juga yang tidak membersikannya.

**Tabel 31**  
**Melanggar Peraturan Panti**

No tes	Alternati Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. Selalu	15	15%
	b. Sering	10	10%
	c. Pernah	20	20%
	d. Tidak pernah sama sekali	15	15%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 11

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang ada dipanti asuhan Subulussalam pernah melakukan pelanggaran. Namun ada sebagian kecil anak yang tidak melakukan pelanggaran.

**Tabel 32**  
**Berdoa Sebelum Makan**

No tes	Alternatif Jawban	Frekuensi	Persentase
12	a. Selalu	17	8%
	b. Sering	20	19%
	c. Pernah	20	%
	d. Tidak pernah sama sekali	3	%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 12

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang ada dipanti asuhan Sebulussalam selalu berdoa sebelum makan, namun ada juga yang tidak berdoa.

**Tabel 33**  
**Mengajarkan Kebaikan kepada Teman**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. Selalu	15	15%
	b. Sering	10	10%
	c. Pernah	20	20%
	d. Tidak pernah sama sekali	15	15%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 13

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak dipanti asuhan memiliki rasa peduli yang sangat tinggi terhadap teman-teman yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengurus dalam meningkatkan perilaku anak dikategorikan berhasil.

**Tabel 34**  
**Tentang Perkelahian**

No tes	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. Selalu	10	10%
	b. Sering	20	20%
	c. Pernah	30	30%
	d. Tidak pernah sama sekali	0	0%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 14

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang ada dipanti asuhan pernah mengalami perkelahian sesama teman panti. Tetapi hal ini hanya berlangsung sesaat.

**Tabel 35**  
**Membiasakan Diri Untuk Bermusyawarah**

No tes	Alternatif	Frekuensi	Persentase
15	a. Selalu	19	19%
	b. Sering	28	28%
	c. Pernah	12	12%
	d. Tidak pernah sama sekali	1	1%
	Jumlah	N : 60	60%

**Sumber:** Dok. Hasil Penyebaran Angket No. 15

Dari penjelasan diatas maka dapat dikehahui bahwa sebagian besar anak telah memahami arti dari bermusyawarah, mereka telah di biasakan setiap ada permasalahan haruslah di selesaikan dengan musyawarah, namun ada juga beberapa anak yang tidak melakukannya dengan alasan hal tersebut tidak perlu dilakukan.

Mengacu pada uraian tabel di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perilaku keagamaan anak dipanti asuhan Subulussalam termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar anak sudah memiliki pemahaman agama dan telah memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan sesama teman yang lain.

Dalam hal perilaku sehari-hari sebagian kecil anak-anak dipanti masih ada yang tidak memahami dan tidak dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B.Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Meningkatkan Perilaku**

### **Keagamaan Anak Asuh**

Panti asuhan Subulussalam adalah salah satu dari sarana yang mempengaruhi dan berfungsi sebagai pendorong dalam memberikan pengetahuan agama kepada anak-anak. Dan seorang pengurus yang sangat berperan dalam mendidik anak dipanti asuhan Subulussalam sebagai berikut:

#### **1. Pengasuh**

Pengasuh adalah tenaga pengganti orang tua dalam panti asuhan karena bila dalam keluarga yang menjadi pengaruh dan pendidik adalah orang tua yaitu Ayah dan Ibu sedangkan dipanti asuhan yang akan menggantikan kedudukan kedua orang tua adalah pengasuh, jadi yang akan memberikan pendidikan keagamaan adalah seorang pengasuh.

Para pengasuh anak-anak yatim piatu perlu memiliki persyaratan tertentu sehingga mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik dan berhasil.

Syarat-syarat sebagai orang tua asuh dalam Islam tidaklah berat dan menyulitkan, syarat-syarat yang diperlukan oleh orang tua asuh sebagai berikut.<sup>1</sup>

##### **a. Bersedia Menjadi Orang Tua Asuh**

Kesediaan menjadi orang tua asuh sangat diperlukan dalam mengurus dan mengasuh anak-anak yatim piatu. Dalam arti kesediaan ini tidak perlu dikemukakan di muka umum ataupun kepada orang lain, tetapi cukup dalam mengambil anak-anak yatim piatu untuk mereka asuh di rumah walaupun sekiranya tidak sanggup mengurus dan mengasuh anak-anak yatim piatu di

---

<sup>1</sup> *Wawancara*, KH. As'ad H. Balkhi., Ketua Panti Asuhan Subulussalam, Palembang, 10 Juli 2012

rumah. Mereka dapat menitipkan kepada keluarga anak itu sendiri atau orang lain, atau panti asuhan, ataupun pesantren.

b. Relia Berkorban

Orang tua asuh anak-anak yatim piatu perlu juga memiliki sikap rela berkorban tanpa kerelaan berkorban, tidak akan mungkin mereka dapat mengurus dan mengasuh anak-anak itu dengan baik dan berhasil.

c. Peduli Nasib Anak-Anak Yatim piatu

Orang tua asuh anak-anak yatim piatu perlu memiliki kepedulian terhadap nasib kaum dhuafa. Mereka yang peduli terhadap nasib anak yatim piatu akan turut merasakakan penderitaan dan kesengsaraan anak yatim piatu tersebut. Orang yang memiliki nasib yang sama tentu akan memiliki rasa kepedulian yang sangat tinggi terhadap anak-anak yatim piatu.

d. Siap dan Bertanggung Jawab

Menjadi orang tua asuh memerlukan kesiapan dan keberanian salah satu kesiapan dan keberanian yang diperlukan adalah siap dan berani bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban. Tentunya tidak semua orang yang siap dalam menjalankan tanggung jawab tersebut. Kalau hanya untuk sekedar mengurus dan mengasuh mereka mungkin masih banyak orang yang mampu dan siap melaksanakan. Tetapi menyangkut masalah menjaga dan memelihara harta benda mereka yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang.

Berdasarkan syarat-syarat diatas menunjukkan bahwa yang menjadi pengasuh dan pendidik hendaklah orang yang berpengalaman dan berpengetahuan. Sehingga para pengasuh dan pendidik tersebut dapat



menjalankan tugasnya dengan baik.

Pengasuh dipanti asuhan Subulussalam merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku keagamaan, karena pengasuh merupakan pendidik serta contoh yang baik untuk anak-anak asuh. Jadi pengasuh yang akan menentukan pelaksanaan perilaku keagamaan itu akan berjalan dengan lancar atau tidak. Oleh karena itu pengasuh harus memiliki keikhlasan dan kesabaran yang tinggi, tanpa keikhlasan dan kesabaran tidak akan mudah memelihara, mengurus, dan mengasuh anak yatim piatu.

## 2. Anak Asuh

Anak asuh merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh. Karena berhasil atau tidaknya pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan ditentukan oleh anak itu sendiri.

Setiap anak berhak untuk mencapai akademik yang memuaskan. Akan tetapi realitas dalam kehidupan sehari-hari tampak dengan jelas bahwa setiap anak memiliki perbedaan dalam banyak hal seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kemampuan kebiasaan, kemampuan latar belakang keluarga, dan pendekatan belajar yang mencolok antara siswa yang satu dengan yang lain.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal maka anak harus tekun dan rajin dalam belajar serta diiringi dengan doa dan ikhtiar.

---

<sup>2</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 131.

Di panti asuhan yang menjadi anak didik disebut anak asuh, karena mereka tinggal dipanti asuhan diasuh oleh seorang ibu asuh. Dalam hal ini yaitu: Panti Asuhan Subulussalam. Anak asuh juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku karena bagaimanapun pintarnya pengasuh dalam membina anak-anak asuhnya kalau yang diasuh tidak ada atau tidak mau dibina dan dididik maka pembinaan pun tidak akan terlaksana serta berjalan dengan lancar dan baik. Jadi anak asuhpun merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan<sup>3</sup>.

Dengan demikian peran pengurus dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak-anak panti asuhan Subulussalam sangat berpengaruh bagi anak dalam melaksanakan nilai-nilai agama yang dijadikan tuntunan dalam kehidupan

sehari-hari, dan juga anak-anak selalu melaksanakan sholat lima waktu secara rutin dengan berjama'ah serta membaca Al-Qur'an setelah melaksanakan sholat fardu. Dan perilaku mereka sehari-hari pun sangat baik dalam bersikap, tutur kata, khususnya dalam menambah ketaatan kepada Allah SWT.

---

<sup>3</sup> *Wawancara*, Muhammad Salim, 10 Juli 2012



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran pengurus panti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang dari hasil yang di dapat melalui proses pengumpulan data baik dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket. Maka dapat disimpulkan bahwa peran yang dilaksanakan oleh pengurus panti asuhan Subulussalam sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan anak. Dalam hal ini dapat dikategori baik.
2. Usaha yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang yang di dapat melalui observasi, wawancara, dan dari penyebaran angket. Adapun usaha yang dilakukan oleh pengurus yaitu, pengurus memberikan materi-materi kepada anak seperti mengajarkan tentang bagaimana sholat yang benar, menghormati yang lebih tua dan sesama, berperilaku yang baik, jujur, sabar dan sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak -anak dalam kategori baik.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku keagamaan anak asuh dipanti asuhan Subulussalam di Banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu, pengurus, sarana dan prasarana, dan keiginan anak untuk belajar tanpa adanya keinginan dari anak makan hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Maka hal tersebut dapat dikategorikan baik, yaitu dengan minat anak yang ingin belajar, sarana, pengurus, sehingga dapat membentuk suatu perilaku yang baik.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada pengelola panti asuhan Subulussalam hendaknya senantiasa meningkatkan perilaku keagamaan anak-anak dalam mencapai manusia yang berakhlak mulia.
2. Kepada pengurus hendaklah memberikan kebebasan bagi anak untuk bertanya agar mereka dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri, dan hendaklah mengingatkan anak apabila anak tersebut bertingkah laku yang tidak baik.
3. Kepada anak hendaklah selalu berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada masyarakat diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk selalu berbuat baik terhadap anak-anak yatim piatu serta peduli akan nasib anak yatim.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah.

Abu Amr Amad Sulaiman, 2000, *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah*, Jakarta: Yayasan Al-sofwa.

Al-Maghribi bin As-said Al-Maghribi, 2009, *Begini Seharusnya Mendidik Anak*, Jakarta: Darul Haq.

Abdul Nasih Ulwan, 1990, *Pendidikan Anak Menurut Islam Mengembangkan Kepribadian Anak*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Alia B.Purwakarnia Hasan, 2006, *Psikologi Perkembangan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Arisandi.com/15/6/2012/Pengertian peran.

Daryanto, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apolo.

Hasan Alwi, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Ishomuddin, 2000, *Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Ghali Indonesia Umm Press.

Muhammad Muyidin, 2008, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Rifa Hidayat, 2009, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Yogyakarta: Sukses Offset.

Rivai Bekti, 2008, *Penanggulangan Dan Perlindungan Anak*, Palembang: Unsri.

Sugiyono, 2000, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Soejono Soekamto, 1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.

Sarufaet, 1992, *Rahasia Mendidik Anak*, Bandung: Indonesia Publishing House.

Syaiful Bahri Dan Aswan Zaid, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Team Fakultas Agama Islam, 2010, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang: Tunas Gemilang Press.

Zanuddin Ali, 2007, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

[http://id.shvonong.com/15/6/2012/tags/Pengertian perilaku](http://id.shvonong.com/15/6/2012/tags/Pengertian_perilaku).

[http://id.co./15/6/2012/tags/Pengertia perilaku](http://id.co./15/6/2012/tags/Pengertia_perilaku).

Jagadkejawan.com/id/15/6/2012/budi pekerti

[http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2171371-Pekerti budi pekerti-diterbitkan9 juni, 2011](http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2171371-Pekerti_budi_pekerti-diterbitkan9_juni_2011)



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBİYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

### PROGRAM STUDI :

1. KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. AHWAL SYAKSIYAH
4. PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386



### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nomor : 029/KPTS/FAI UMP/VI/2012

Tentang

### PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN** :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum. Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
  2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **PRISKA DESIA PUTRI**, tanggal **6 Juni 2012** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG** :
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
  - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENINGGAT** :
- 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
  - 2 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
  - 3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;
  - 4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.4.a/1999 tentang Qaidah PTM;
  - 5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;
  - 6 SK. PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;
  - 7 SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

### MEMUTUSKAN

#### MENETAPKAN PERTAMA

- : Menunjuk Saudara/Saudari :

**1.Drs. Karoma, M.Pd.**

**2.Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**

berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama : **PRISKA DESIA PUTRI**

NIM : **622008057**

Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **"PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM BANTEN 2 PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN KEAGAMAAN ANAK ASUH"**.

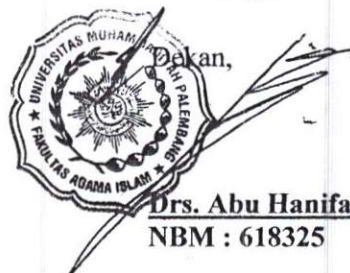
#### KEDUA

- : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

#### KETIGA

- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **20 Juni 2012** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG  
Pada Tanggal : **30 Rajab 1433 H**  
20 Juni 2012 M



**Drs. Abu Hanifah, M. Hum**  
NBM : 618325

#### Tembusan Yth.:

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

ndral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0433/H-5/BAAK-UMP/VI/2012  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

09 Sya'ban 1433 H  
29 Juni 2012 M

Kepada Yth : **Ketua  
Panti Asuhan Subulussalam Banten II  
Palembang**

Assalamu'alaikum w.w.,

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam No. 198/G-17/FAI-UMP /VI/2012 tanggal 26 Juni 2012 tentang **IZIN PENELITIAN**.

Selanjutnya kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **PRISKA DESIA PUTRI**  
Nomor Pokok : 62 2008 057  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jurusan/Prog.Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM  
DALAM MENINGKATKAN PRILAKU KEAGAMAAN ANAK  
ASUH DI BANTEN II KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG,**

untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahittaufik Walhidayah,  
Wassalammu'alaikum w.w.

a.n. Rektor  
Wakil Rektor I,

**Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si**

NBM/NHN : 844147/0010016001

- Tembusan
1. Yth. Rektor (sbg. Laporan)
  2. Yth. Dekan FAI-UMP
  3. Yang bersangkutan
  4. Arsip

(Pascasarjana Program Studi : Ilmu Hukum dan Ilmu Manajemen

Fakultas : Teknik, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pertanian, Hukum, Agama Islam dan Kedokteran)





# PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM

Akte Notaris Darbi, SH. Nomor 48

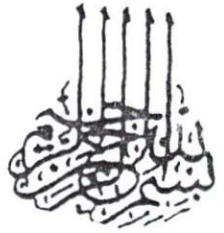
Terdaftar pada Kanwil Depsos No. B. V - 4 - 151 / Orsos / STT / 92

Daftar Ulang : Dinsos Palembang No.467 / 30 / SOS / 2000

Jl. KH. Balkhi Lr. Banten II Rt.02 No. 56 - 16 Ulu

Telp. (0711) 511059 Kec. Seberang Ulu II Palembang 30265

Rek. Bank Sumsei Cab. Palembang Atmo 150-09-20374



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tanda di tanda tangan dibawah ini :

Nama : KH. AS'AD BALKHI

Jabatan : KETUA PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM

Alamat : JL. KH. BALKHI BANTEN II RT. 02/1 KEL. 16 ULU Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Friska Desia Putri

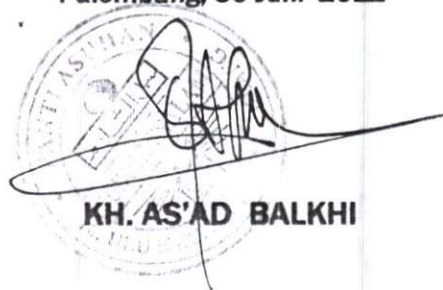
Nim : 62 2008 057

Jurusan : Fakultas Agama Islam/Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di Panti Asuhan Subulussalam sebagai tugas akhir atau penulisan skripsi. Adapun judul skripsi peran pengurus panti asuhan subulussalam dalam meningkatkan prilaku keagamaan anak asuh di banten ii kel. 16 ulu Palembang

Demikianlah surat keterangan ini saya buat atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Palembang, 30 Juni 2012

  
KH. AS'AD BALKHI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBİYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Priska Desia Putri  
NIM : 62 2008 057  
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah  
PEMBIMBING : Titin Yenni M. Hum

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	12 Juni 2012	Penyerahan SL dan perbaiki bab I sesuai dg saran	Ty.	
	15 Juni 2012	perbaiki populasi dan data primernya.	Ty	
	16 Juni 2012	ACC Bab I lanjutkan pd Pemb I	Ty	
	28 Juni 2012	perbaiki Bab II sesuai dg saran.	Ty	
	5 Juli 2012	ACC Bab II lanjutkan Bab selanjutnya	Ty	
	6 Juli	perbaiki Bab III sesuai dg saran	Ty	
	9 Juli 2012	ACC Bab III	Ty	
	Juli 2012	perbaiki Bab IV	Ty	
	23 Juli 2012	ACC Bab IV perbaiki Bab V	Ty	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
 1. DAKWAH  
 2. TARBIYAH  
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Priska Desta Putri  
 NIM : 62.2008.057  
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah  
 PEMBIMBING : Drs. Karoma M. Pd

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	Sabtu, 16/6/2012	<p>13 M — isijr                      berkaitan dengan                      dgn variabel penelitian                      dan alqijh penelitian                      vol. 1 - 2 terdapat dng.                      pslm yg sudah ada                      vol 3-4 -                      Buyah ke Gw L3M 1-3 vol.                      - 12 Mos. inter alia, tgn                      pnyu hmi-let dgn                      jndal -                      - Rm leji dl pslm                      - Pslm kngn                      - Rm leji dgn                      - Rm leji dgn                      - Bab I se btulu di pnbilg                      - lanjutkan ke bab II</p>		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
 1. DAKWAH  
 2. TARBIAH  
 3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
 KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : Priska Desia Putri  
 NIM : 62 2008 057  
 JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah  
 PEMBIMBING : Drs. Faroma M. Pd

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
2	jin rat, 22/6	<p>Acc Bab I</p> <p>- Bab II</p> <p>A. Peran Program Muti Mada</p> <p>1. Pengertian</p> <p>2. Program Muti Mada</p> <p>3. Struktur Muti Mada</p> <p>4. <del>Program</del> Aktivitas PA.</p> <p>B. Perilaku Keagamaan</p> <p>1. Regulasi</p> <p>2. Faktor-faktor yg mempengaruhi</p> <p>3. Program Pendidikan</p> <p>4. Aktivitas</p> <p>Bab II, yg sudah ada          ditambah</p>		
3	jin rat, 29/6 2012	Acc Bab II		39 d. st 3. 4



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBİYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Priska Desia Putri  
NIM : 62 2008 057  
JURUSAN/PROG. STUDI : Tarbiyah  
PEMBIMBING : Drs. Karoma M.Pd

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
4	Jum 10/11/2012 16	instrumen penelitian jurnal kalitatif - instrumen penelitian di di ambilit dan min-pai atau tran- tran yg berkaitan dgn variabel penelitian yg di kontrol oleh rumus seseorang dan definisi operasional	U	
5	Jum 10/11/2012 6	urutan dugi, jab / tugas penguas bendahar stambutan - pabaiti - can jil lee ber beb beris leat yg m pai kleeas, dan kelat-jilil S.d ke pai =	U	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBİYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP**

NAMA MAHASISWA : .....  
NIM : .....  
JURUSAN/PROG. STUDI : .....  
PEMBIMBING : .....

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
4	Kamis 26/2/2012 7	Full di runding dengan Setelah daftar format di perbaiki		



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

L. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Priska Desia Putri.....  
NIM : 62 2008 057.....  
Munaqasyah tanggal : 6 Agustus.....  
Judul Skripsi : PERAN PENGURUS PANTI ASUHAN SUBULUSSALAM BANTEN II  
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEABAMPAAN ANAK  
DI BANTEN II KELURAHAN 16 ULU PALEMBANG.....  
.....

setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,  
Penguji / Penilai

(Drs. Yuslani m.pd.....)  
NIP. ....



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :

1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Priska Desia Putri  
NIM : 62 2008 057  
Munaqasyah tanggal : 6 Agustus  
Judul Skripsi : Peran Pengurus Panti Asuhan Subulussalam  
dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Anak  
Asuh di banten 2 Kelurahan 16 Ulu Palembang

setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran / petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang,  
Penguji / Penilai

(Drs. Sopyan P. Jamil, M. A.)  
NIP. ....